

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program studi Pendidikan Teknik Arsitektur merupakan salah satu program studi yang berada di bawah Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur, Fakultas Pendidikan dan Teknologi Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia. Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur merupakan program studi berbasis pendidikan yang diharapkan mampu mencetak calon guru di SMK Gambar Bangunan.

Mahasiswa Program studi pendidikan teknik arsitektur diharapkan mampu menguasai kompetensi sesuai dengan tuntutan sebagai seorang guru SMK Gambar Bangunan. Pada kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur terdapat Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP), Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP), Mata Kuliah Latian Profesi (MLP), dimana mata kuliah tersebut mengajarkan ilmu-ilmu bagaimana mengelola proses belajar mengajar yang baik, mulai dari teori hingga praktek. Pengelolaan kelas, sistem kurikulum, bimbingan konseling untuk para siswa, penggunaan metode serta media yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, hingga evaluasi dipelajari pada mata kuliah-mata kuliah tersebut.

Problem yang seringkali di alami oleh mahasiswa adalah saat mengontrak mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa seringkali menerima banyak kesulitan, materi-materi selama ini yang diberikan di bangku perkuliahan sering tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Padahal saat mahasiswa mulai terjun di sekolah saat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung, seharusnya mahasiswa sepenuhnya sudah siap. Agar dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik maka seorang mahasiswa calon guru harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam hal memahami potensi peserta didik, memahami cara belajar peserta didik, menyusun rencana pembelajaran dan pelaksanaannya, menyusun evaluasi dan pelaksanaannya.

Pada pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa harus mampu menggunakan metode serta media yang tepat digunakan pada kegiatan belajar mengajar sesuai dengan paket keahlian Teknik Gambar Bangunan. Tidak hanya itu aspek-aspek seperti pengelolaan kelas, bimbingan konseling perlu dikuasai bagi calon guru.

Khususnya calon guru SMK dituntut kemampuannya dalam memberi gambaran dunia pekerjaan kepada peserta didiknya sebagai calon tenaga kerja menengah yang akan menjembatani lingkup kerja tenaga kasar dan tenaga ahli. Hal ini yang menjadikan banyak pertanyaan apakah tingkat pemenuhan kompetensi pedagogik Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI sesuai dengan tuntutan kompetensi calon guru dan berdampak pada kompetensi keahlian lulusannya. Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengakualitasi berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik menurut Cooper (1986:4) adalah kemampuan pengetahuan dan keterampilan tentang pembelajaran. Hal ini mengandung makna bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk mengelola proses belajar mengajar mulai dari perencanaan sampai pada evaluasi. Karena kompetensi pedagogik menjadi hal dasar yang harus dikuasai calon guru sebagai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan. Dan perlu diketahui penguasaan kompetensi pedagogik perlu diukur sebagai kesiapan calon guru menghadapi dunia pendidikan.

Untuk mengetahui terhadap pemenuhan kompetensi pedagogik sebagai calon guru tingkat SMK Gambar Bangunan, perlu pengukuran sebagai kesiapan mahasiswa menjadi seorang guru. Berdasarkan latar belakang di atas keingintahuan peneliti akan tingkat pemenuhan kompetensi pedagogik di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI sesuai dengan tuntutan kompetensi pedagogik di dunia pendidikan, menjadikan judul yang diambil oleh penulis, yaitu **“Tingkat Pemenuhan Kompetensi Pedagogik**

Guru SMK Gambar Bangunan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Banyaknya kesulitan yang dialami para mahasiswa ketika Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Kurangnya pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur pada Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP), Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP), dan Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP).
3. Kurangnya pengetahuan terhadap pemenuhan kompetensi pedagogik guru SMK Gambar Bangunan pada kurikulum yang digunakan.
4. Kurangnya pengetahuan terhadap cakupan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh lulusan PTA dalam bidang pendidikan.

C. Batasan Masalah

Agar mencapai sasaran dan arah yang jelas, maka penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

1. Kurikulum Pendidikan Teknik Arsitektur (Mata Kuliah Dasar Profesi, Mata Kuliah Keahlian Profesi, dan Mata Kuliah Latihan Profesi).
2. Cakupan kemampuan dan kompetensi pedagogik guru di SMK Gambar Bangunan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian yang dilakukan tidak keluar dari masalah-masalah yang dibahas. Ali, Muhammad (1987:36) mengemukakan bahwa rumusan masalah pada hakekatnya merupakan generalisasi deskripsi ruang lingkup masalah penelitian dalam pembatasan dimensi dan variabel yang tercakup didalamnya. Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pemenuhan kompetensi pedagogik guru SMK Gambar Bangunan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI?

E. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat pemenuhan kompetensi pedagogik guru SMK Gambar Bangunan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI
2. Untuk mengetahui tingkat pemenuhan kompetensi inti UKG SMK Bangunan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa
Mengetahui lebih dalam pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya tentang kurikulum, dan mengetahui hal apa saja yang harus dilakukan sebagai calon tenaga pendidik.
2. Penyelenggara Pendidikan
Mengetahui tingkat pemenuhan kompetensi pedagogik guru SMK Gambar Bangunan oleh mahasiswa program studi pendidikan teknik arsitektur, serta untuk masukan kurikulum yang tepat untuk diterapkan pada Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI kedepannya.
3. Penulis
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1), Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengembangan pola pikir peneliti, khususnya dalam hal penerapan kurikulum dan kompetensi pedagogik bagi calon guru.

G. Definisi Operasional/Penjelasan Istilah dalam Judul

Berdasarkan judul yang diambil penulis, yaitu:

“Tingkat Pemenuhan Kompetensi Pedagogik Guru SMK Gambar Bangunan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI”

Maka ada tiga istilah yang akan dijelaskan oleh penulis, yaitu:

1. Tingkat Pemenuhan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1449), “tingkat yang menyatakan kualitas atau keadaan yang paling tinggi atau paling rendah dipandang dari sudut tertentu”. Sedangkan pemenuhan, menyatakan “isi, cara, atau hasil.”

2. Kurikulum Pendidikan Teknik Arsitektur

Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, kompetensi dasar, materi dasar, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan yang digunakan oleh Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur UPI.

3. Kompetensi Pedagogik Guru

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.